

ABSTRAK

Aprianti Nana. 2020. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Tanah Liat*. Skripsi, program studi Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, universitas Muhammadiyah jember. Pembimbing: (1) Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si. (2) Angraeny Unedia Rachman, S.H, M.Pd

Kata kunci: Kreativitas, Bermain tanah liat

Kreativitas adalah kemampuan anak dalam memikirkan sesuatu, menciptakan, menemukan dalam membuat bentuk serta dapat menghasilkan sesuatu yang unik atau hasil karya baru dan memberikan solusi dari setiap masalah melalui keterampilan imajinatif dan inovatif yang bersifat asli atau original dengan metode baru. Salah satunya dengan bermain tanah liat. Karena dengan bermain tanah liat anak dapat mencurahkan semua ide sesuai dengan keterampilan imajinasinya.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan bermain tanah liat adalah Bagaimanakah meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui bermain tanah liat di desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui bermain tanah liat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 pada anak usia 5-6 tahun di desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Hipotesis tindakan bahwa bermain tanah liat dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Tindakan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara chatting melalui whatsapp, dan video proses kegiatan hingga hasil kerja anak melalui whatsapp. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas anak selama kegiatan bermain tanah liat melalui video, hasil kerja anak serta hasil wawancara orangtua dan guru.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa bermain tanah liat dapat meningkatkan kreativitas anak. Dari jumlah 15 anak terdapat 12 anak yang berkembang kreativitasnya dan terdapat 3 anak yang belum berkembang kreativitasnya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak yang berkembang diperoleh 80% yang berarti memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini berarti bermain tanah liat dapat meningkatkan kreativitas anak pada usia 5-6 tahun di desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

ABSTRACT

Aprianti Nana. 2020. Enhancing Creativity of Children 5-6 Years Through Playing Clay. Thesis, Education Study Program for Early Childhood Teacher Education, Teaching and Education Faculty, Muhammadiyah University, Jember. Supervisor: (1) Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Sc. (2) Angraeny Unedia Rachman, S.H, M.Pd

Keywords: Creativity, Playing clay

Creativity is the ability of children to think about something, create, find in making shapes and can produce something unique or new work and provide solutions to each problem through imaginative and innovative skills that are original or original with new methods. One of them by playing clay. By playing clay, the children can pour out all ideas in accordance with their imagination skills.

The research problem to be solved through clay play activities is how to improve the creativity of children aged 5-6 years through playing clay in the village of Sidodadi, Tempurejo District, Jember Regency.

This study aims to improve the creativity of children aged 5-6 years through playing clay. This research was conducted in April 2020 in children aged 5-6 years in the village of Sidodadi, Tempurejo District, Jember Regency.

This type of research is action research, data collection methods used in this study are interview through WhatsApp and video process activities to children's work through WhatsApp. Data collected in the form of children's activities during clay play activities through video, children's work and the result of parents' and teachers' interview.

The hypothesis of playing clay can increase the creativity of children aged 5-6 years.

Based on the observations, it can be concluded that playing clay can improve the 15 year-old children's creativity. There are 12 children whose creativity is developed and there are 3 children whose creativity is not developed. From these calculations it can be seen that the development of children's creativity that develops is obtained 80%, which means it clusters into successful criteria. This means playing clay can increase children's creativity at the age of 5-6 years in the village of Sidodadi, Tempurejo District, Jember Regency.